



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 9101-9109

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Diskusi Tentang Hiv/Aids Di Indonesia: Analisis Bibliometrik Dan Visualisasi Artikel Terindeks Scopus Oleh Penulis Indonesia

Yeyen Subandi^{1✉}, Auny Vidiyan Imsawati²

(1) Universitas Respati Yogyakarta, (2) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD

Email: yeyensubandi@respati.ac.id^{1✉}

Abstrak

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam penanggulangan HIV masih sangat penting dan harus terus dilakukan, karena merupakan salah satu strategi atau cara untuk memutus mata rantai penularan. Informasi merupakan salah satu strategi dan kekuatan dalam mempromosikan isu kesehatan masyarakat dalam penanggulangan, selain itu sebagai informasi dan kajian dalam mengambil keputusan bagi para pembuat kebijakan, yang salah satunya adalah sumber-sumber referensi ataupun sumber-sumber literatur dari jurnal nasional dan juga jurnal internasional bereputasi tentang isu HIV. Para akademisi atau pun peneliti Indonesia dan juga dari populasi kunci masih belum banyak mencari sumber literatur dari jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus atau Web of Science (WoS) untuk dijadikan acuan informasi rekomendasi atau penentu kebijakan dalam penanggulangan HIV. Penelitian ini akan menganalisis dan juga visualisasi artikel HIV dan AIDS yang terindeks Scopus oleh penulis dan peneliti dari Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bibliometrik VOSviewer, untuk dapat memvisualisasikan apa yang sudah di dapat dalam pencarian data. Hasil dalam penelitian ini adalah untuk artikel tentang HIV ada 33 dokumen yang ditulis atau diteliti oleh penulis atau peneliti dari Indonesia, sementara untuk artikel tentang AIDS ada 23 dokumen yang ditulis atau diteliti oleh penulis atau peneliti dari Indonesia.

Kata Kunci: *HIV, AIDS, Bibliometrik, VOSviewer, Indonesia*

Abstract

Communication, Information and Education (KIE) in dealing with HIV is still very important and must continue to be carried out, because it is one strategy or way to break the chain of transmission. Information is one of the strategies and strengths in promoting public health issues in overcoming them, apart from that as information and studies in making decisions for policy makers, one of which is reference sources or literature sources from national journals and also reputable international journals. about HIV issues. Indonesian academics or researchers as well as those from key populations still do not look for many literature sources from reputable international journals indexed by Scopus or Web of Science (WoS) to use as a reference for information on recommendations or policy makers in dealing with HIV. This research will analyze and also visualize HIV and AIDS articles indexed by Scopus by writers and researchers from Indonesia. The method used in this research is the VOSviewer bibliometric method, to be able to visualize what has been obtained in data searches. The results of this research are that for articles about HIV there are 33 documents written or researched by writers or researchers from Indonesia, while for articles about AIDS there are 23 documents written or researched by writers or researchers from Indonesia.

Keywords: *HIV, AIDS, Bibliometrics, VOSviewer, Indonesia*

PENDAHULUAN

Perihal isu-isu kemanusiaan dan kesehatan salah satunya adalah tentang isu HIV/AIDS sampai saat ini hampir semua negara mengalami kasus yang sama, penularan HIV merupakan sebuah fenomena yang sedang dihadapi negara-negara, baik negara miskin, berkembang ataupun negara maju. Sampai saat ini penularan atau epidemi HIV dalam penularannya masih terus berkembang, dimana tergantung dari pola hidup sehat dari semua. HIV/AIDS merupakan persoalan yang ekstrim, karena dengan secara mudah dalam penularannya, hingga sampai saat ini batas-batas wilayah geografis suatu wilayah atau negara dan pergerakan sosialnya yang tidak tetap menjadikan penularan HIV terus ada. Kemudahan berpindah dari suatu tempat merupakan salah satu gambaran global dan penularan epidemi HIV. Dari pertama kali ditemukannya hingga saat ini HIV/AIDS secara nyata yang sudah ada atau tersebar di seluruh negara. Pertama kali muncul kasus HIV adalah di negara Amerika Serikat pada Mei tahun 1981. Pertama kali Virus HIV ditemukan di negara Perancis tahun 1983 oleh Dr. Luc Montagnier yang menjangkit dari jutaan laki-laki, perempuan, dan juga anak-anak. Pertama kali kasus HIV ditemukan dan muncul dari kalangan kaum homoseksual (perilaku menyimpang karena laki-laki berhubungan seksual dengan laki-laki) kemudian menyebar ke jangkauan yang lebih jauh lagi. Epidemi HIV kini telah meluas dan menjadi permasalahan bagi kesehatan masyarakat, kesehatan

internasional, dan kesehatan global. Pertambahan kasus yang cepat dan penyebarannya ke berbagai negara telah menimbulkan keresahan dan keprihatinan bagi seluruh dunia.

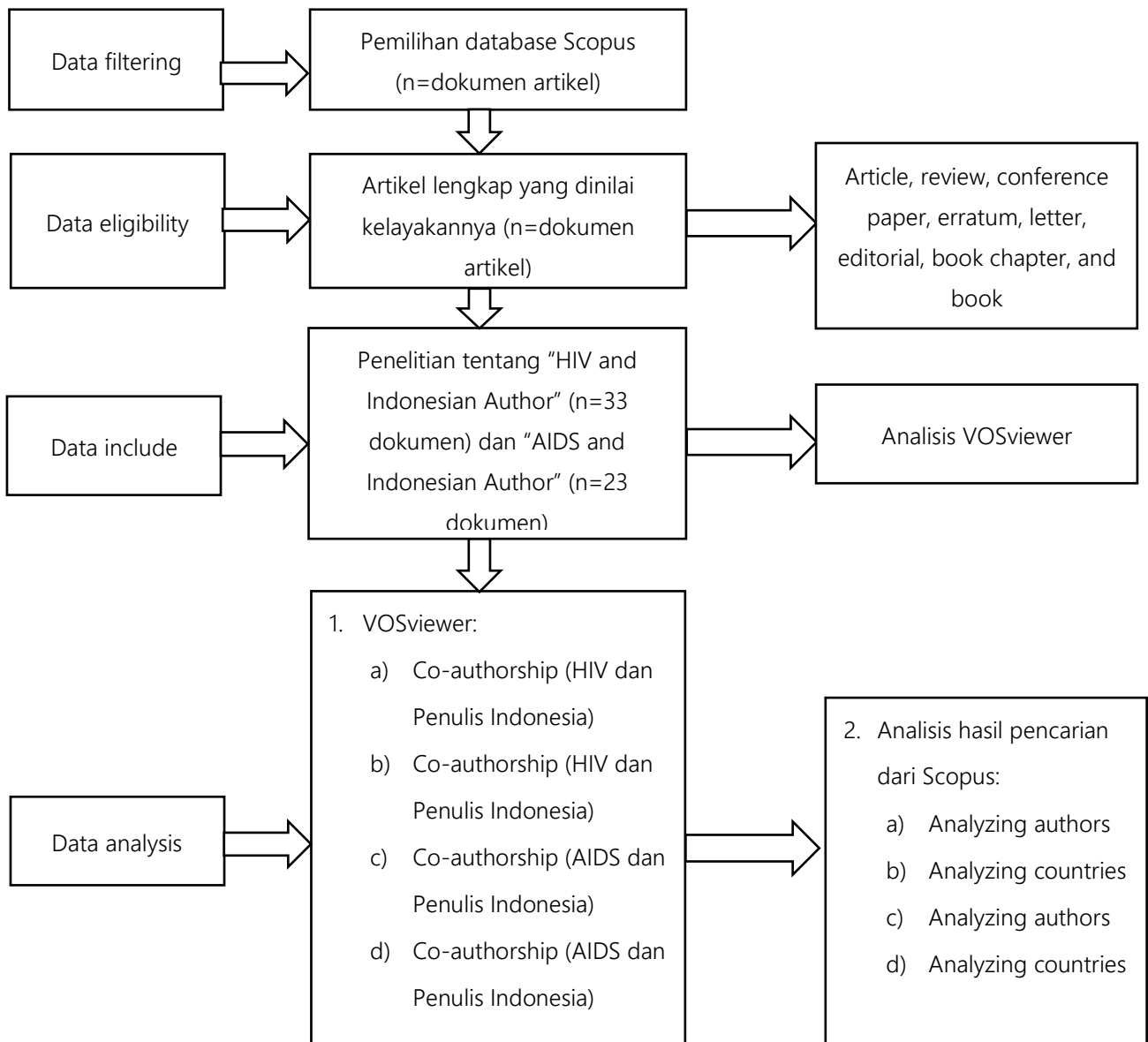
HIV/AIDS merupakan isu kesehatan, baik kesehatan masyarakat, kesehatan internasional, ataupun permasalahan kesehatan global, perihal isu kesehatan sebetulnya masuk dalam kategori keamanan manusia. United Nations Development Programme (UNDP) menerangkan setidaknya ada 7 (tujuh) bidang dalam keamanan manusia, diantaranya adalah: (1) perihal keamanan ekonomi, (2) perihal keamanan pangan, (3) perihal keamanan kesehatan, (4) perihal keamanan lingkungan, (5) perihal keamanan individu, (6) perihal keamanan masyarakat, dan (7) perihal keamanan politik. Dari ke tujuh keamanan manusia yang sudah dijelaskan oleh UNDP seharusnya negara-negara dunia memaksimalkan dalam melindungi atau memberikan perlindungan terhadap warga negaranya supaya tidak tertular dari penularan HIV/AIDS. Kesehatan merupakan aspek yang penting bagi kehidupan manusia, permasalahan HIV/AIDS masih sering muncul dalam penularannya, walaupun sudah banyak lembaga donor Asing memberikan bantuan dan juga anggaran dari pemerintah Indonesia sendiri.

Human Immunodeficiency Virus dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS) merupakan salah satu penyakit yang menular dan menjadi permasalahan kesehatan global. Berdasarkan sumber data dari United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS) pada tahun 2019, 3,5 juta populasi di Asia Tenggara sudah terinfeksi HIV untuk tahun saat ini harapannya tidak sebanyak pada tahun 209, perihal tersebut menjadikan Asia Tenggara berada di urutan kedua populasi tertinggi yang terinfeksi HIV setelah Afrika, salah satu negara di Asia Tenggara yang terinfeksi HIV termasuk di dalamnya adalah Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa banyak penulis Indonesia yang menuliskan tentang HIV dan AIDS pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus untuk dijadikan sumber informasi rujukan dalam program penanggulangan HIV/AIDS baik oleh Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) maupun oleh pemerintah dan juga dalam rujukan perihal anggaran dan juga kebijakan-kebijakan yang berpihak pada populasi kunci.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam artikel ini menggunakan metode analisis tinjauan bibliometrik VOSviewer berdasarkan artikel jurnal yang terindeks Scopus oleh penulis Indonesia. Pengumpulan data yang diambil pada 7 November 2023 berdasarkan dua kata kunci yang terpisah. Pertama kata kunci "HIV and Indonesian Author" menemukan 33 data dokumen, sementara kata kunci yang kedua "AIDS and Indonesian Author" menemukan 23 data

dokumen. Artikel yang dipilih dari databasenya Scopus disimpan dalam bentuk file CSV, kemudian yang dianalisis dengan menggunakan dua bentuk analisis, pertama analisis hasil pencarian pada menu databasenya Scopus dan kedua analisis menggunakan software VOSviewer. Untuk memberikan langkah-langkah atau cara yang jelas perihal yang dapat dilakukan dalam penelitian dilihat pada gambar 1 dibawah:

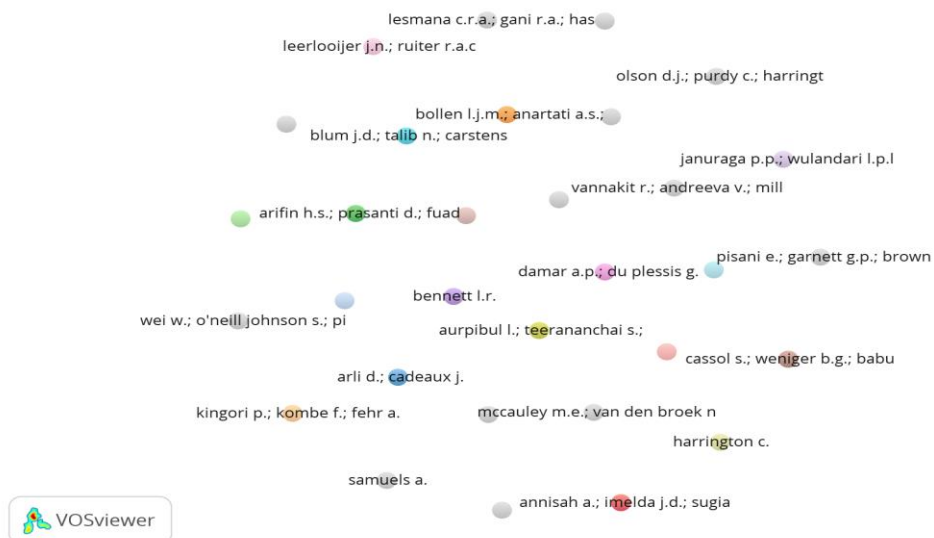


Gambar 1. Langkah analisis bibliometrik VOSviewer

Dari data bibliografi yang sudah dipetakan secara visual dalam bentuk grafis dengan menggunakan cara VOSviewer dalam menjelaskan hasil yang lebih lanjut. Jaringan yang sudah dihasilkan dari perangkat lunak VOSviewer menganalisis tentang penulisan secara bersama-sama dan juga kutipan bersama, selain dari penulisan dan kutipan bersama, juga perihal kemunculan bersama tentang kata kunci dan penggabungan bibliografi, tetapi Martínez-López menjelaskan juga tentang penulisan bersama sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi kumpulan artikel yang paling produktif.

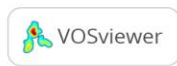
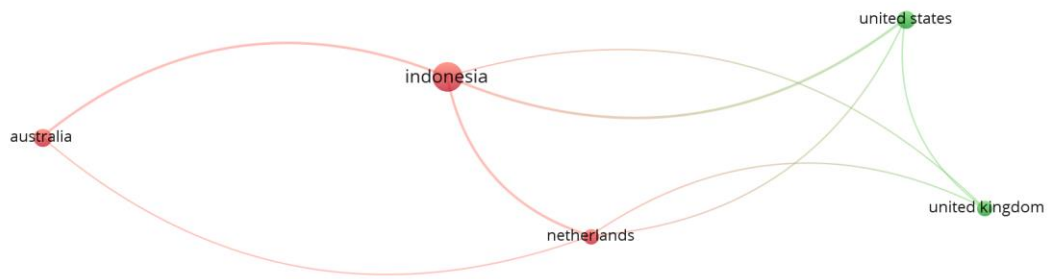
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil database Scopus yang kemudian diolah dengan bibliometrik VOSviewer mendapatkan hasil dengan visualisasi data tentang "HIV/AIDS di Indonesia: Analisis Bibliometrik dan Visualisasi Artikel Terindeks Scopus Oleh Penulis Indonesia" yang dipecah ke dalam dua kata kunci, kata kunci pertama tentang "HIV and Indonesian Author", kemudian kata kunci kedua adalah tentang "AIDS and Indonesian Author". Pertama akan menganalisis kata kunci "HIV and Indonesian Author" perihal co-authorship – authors (penulis), analisis ini semua penulis dan yang sudah mempublikasikan artikelnya ke dalam Jurnal yang terindeks Scopus spesifik penulis dari Indonesia. Dari dokumen yang sudah di dapat dari databasenya Scopus perihal artikel tentang "HIV and Indonesian Author" terdapat hasil 33 dokumen dengan jumlah 31 penulis dan terdapat 13 penulis yang menemui nilai ambang batas. Dari hasil analisis bibliometrik VOSviewer dapat dilihat dalam bentuk gambar di bawah selanjutnya:



Gambar 2. Co-authorship – analyzing authors artikel HIV dan Penulis Indonesia

Dari hasil gambar 2 di atas, menjelaskan bahwasannya simpul besar menunjukkan penulis-penulis yang signifikan. Jika dilihat dari gambar 2 di atas setiap penulis memiliki minimal 1 artikel, tetapi penulis yang banyak disitasi adalah Cassol S dengan jumlah 106 sitasi dan Van Den Broek dengan jumlah 105 sitasi. Dari dokumen database Scopus terdapat 31 cluster yang diwakili oleh warna node. Setiap node mewakili seorang penulis atau sekelompok penulis. Node yang lebih besar menunjukkan penulis yang lebih berpengaruh atau signifikan. Jarak antara dua node merepresentasikan kedekatan hubungan antara dua peneliti. Dengan kata lain, penulis yang dekat satu sama lain cenderung mengutip artikel yang sama. Setelah analisis co-authorship – analyzing authors selanjutnya adalah co-authorship – analyzing countries, dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Co-authorship – analyzing countries artikel HIV dan Penulis Indonesia

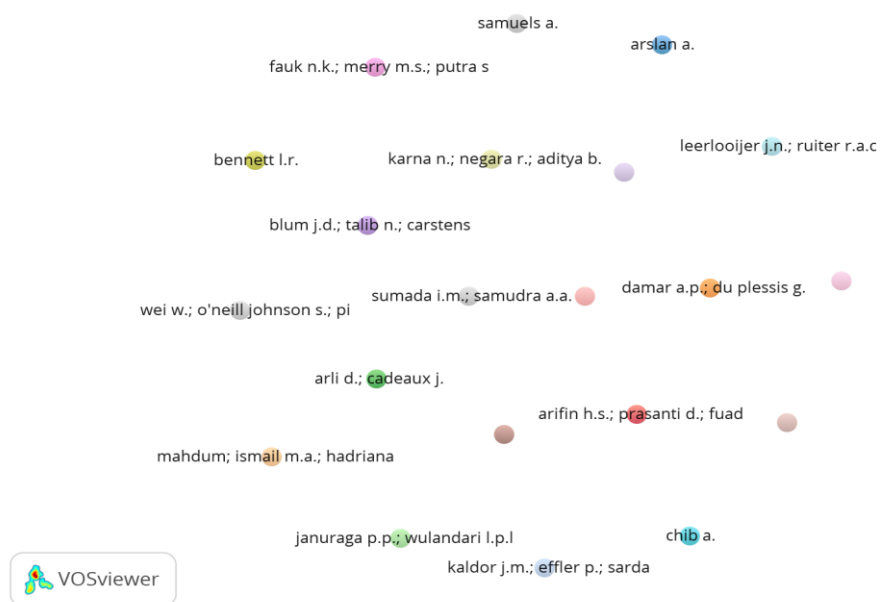
Dari hasil gambar 3 di atas ada 21 negara yang menulis, dan 5 negara memiliki nilai ambang batas. Tujuan dari analisis visualisasi negara adalah untuk penulisan bersama, kata kunci penulis yang terkait dengan kejadian bersama, sumber publikasi terkait kutipan, sumber publikasi terkait kutipan bersama, dan penggabungan bibliografi. Selain itu tujuan lainnya dari analisis kepenulisan bersama negara adalah untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam bidang HIV. Peta distribusi jaringan negara penulis bersama HIV ditunjukkan pada gambar 3. Penulis bersama artikel HIV dari Indonesia memiliki afiliasi dengan 4 negara. Warna dari node merepresentasikan dalam bidang penelitian yang membentuk 2 cluster. Pada gambar 3 di atas, simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. Tautan antar node menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan link dan jarak antar node menunjukkan tingkat kolaborasi antar negara. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3, pusat jaringannya adalah Indonesia, karena artikel ditulis oleh penulis Indonesia. Negara-negara utama kerja sama adalah Australia, Inggris, Amerika Serikat, dan Belanda. Perihal tersebut dapat dilihat pada hasil tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. HIV dan Penulis Indonesia berdasarkan co-authorship – countries

No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	Indonesia	16	106
2	Belanda	5	41
3	Amerika Serikat	6	226
4	Australia	6	33

Sumber: Database Scopus analisis bibliometrik VOSviewer

Dari hasil tabel 1 di atas Indonesia memiliki 16 dokumen (dokumen terbanyak) bila dibanding dengan negara lain, sementara untuk perihal sitasi penulis dari Inggris memiliki banyak sitasi dengan jumlah 265 sitasi. Setelah penulisan artikel tentang "HIV dan Penulis Indonesia" selanjutnya akan menganalisis dalam visualisasi artikel tentang "AIDS dan Penulis Indonesia". Pertama akan memvisualisasikan co-authorship – analyzing authors artikel AIDS dan Penulis Indonesia, yang memiliki tujuan penulis saling menulis bersama dan juga saling mensitasi. Perihal tersebut dapat dilihat pada hasil gamvar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Co-authorship – analyzing authors artikel AIDS dan Penulis Indonesia

Dari hasil gambar 4 di atas dapat dijelaskan terdapat 21 penulis dan 21 penulis juga memiliki nilai ambang batas ketika setiap penulis memiliki 1 dokumen untuk setiap penulisnya. Dari database Scopus perihal artikel "AIDS dan Penulis Indonesia" perihal yang memiliki sitasi yang banyak adalah Chib A dengan mendapatkan 93 sitasi. Visualisasi selanjutnya adalah tentang artikel "AIDS dan Penulis Indonesia" yang berkaitan dengan co-authorship – analyzing countries dengan hasil analisis bibliometrik VOSviewer dapat dilihat dari hasil tabel 2 dan hasil gambar 5 di bawah ini:

Tabel 2. AIDS dan Penulis Indonesia berdasarkan co-authorship – countries

No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	Indonesia	11	54
2	Amerika Serikat	3	24
3	Australia	3	23

Sumber: Database Scopus analisis bibliometrik VOSviewer

Dari hasil tabel 2 di atas mendapatkan hasil analisis dengan tujuan visualisasi negara adalah untuk penulisan bersama, kata kunci penulis yang terkait dengan kejadian bersama, sumber publikasi terkait kutipan, sumber publikasi terkait kutipan bersama, dan penggabungan dari bibliografi. Selain itu tujuan lainnya dari analisis kepenulisan bersama negara adalah untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam bidang AIDS. Indonesia memiliki banyak jumlah dokumen karena penulis lebih spesifik dari negara Indonesia, selain itu memiliki jumlah sitasi yang banyak dengan jumlah 54 sitasi. Peta distribusi jaringan negara penulis bersama AIDS ditunjukkan pada hasil gambar 5 untuk visualisasinya:



Gambar 5. Co-authorship – analyzing countries artikel AIDS dan Penulis Indonesia

Dari hasil gambar 5 di atas penulis bersama artikel AIDS terdapat 12 negara dan terdapat 3 negara yang memiliki nilai ambang batas, ketika di ditetapkan satu negara memiliki minimal 3 dokumen dalam perihal jumlah dokumen. Dari negara Indonesia memiliki afiliasi dengan 2 negara. Warna dari node merepresentasikan dalam bidang penelitian yang membentuk 2 cluster. Pada gambar 5 di atas, simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. Tautan antar node menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan link dan jarak antar node menunjukkan tingkat kolaborasi antar negara. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 5, pusat jaringannya adalah Indonesia, karena artikel banyak ditulis oleh penulis Indonesia sesuai kata kunci pencarian. Negara-negara utama kerja sama adalah Australia dan Amerika Serikat.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan masih sedikitnya informasi dan para pembuat kebijakan melalui kajian-kajian dari sumber-sumber literatur atau laporan-laporan dari hasil-hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks Scopus. Untuk kedepannya sumber-sumber literatur dari jurnal yang terindeks Scopus bisa dijadikan informasi rekomendasi dan kajian dalam pembuatan kebijakan oleh para penentu kebijakan untuk memutus mata rantai penularan HIV dan AIDS yang berbasis data penelitian. Kebaharuan dan gap atau perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah masih belum banyak yang menganalisis data untuk sebuah informasi dan acuan pembuat kebijakan dengan analisis bibliometrik VOSviewer.

DAFTAR PUSTAKA

- Julianto. (2004). *Jikala Anak Kita AIDS dan Jurnalisme Empati*. Jakarta: Buku Kompas.
- Kessler, MM. (1963). *Bibliographic coupling between scientific articles*. American Documentation. Vol. 24, 123-131.
- Martínez-López, FJ, Merigó, JM, Valenzuela-Fernández, L. dan Nicolás, C. (2018). *Fifty years of European marketing journals: a bibliometric analysis*. European Journal of Marketing. Vol. 52. Nos 1/2, 439-468.
- Prihatin, 2023
- Small, H. (1997). *Update about mapping science: created large document space*. Scientometrics. Vol. 38. No. 2, 275-293.
- UNAIDS, 2019
- United Nations Development Programme. (1994). *Keamanan Manusia*. p. 24-34
- Van Eck, NJ dan Waltman, L. (2010). *Survey Software: VOSviewer computer program for bibliometric mapping*. Scientometrics. Vol. 84. No. 2, 523-538.